

## KAJIAN VISUAL TERHADAP POSTER REWIND ART PERIODE 2010 - 2022

Amelia Fitriani<sup>1</sup>, Ataswarin Oetopo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>ameliaftrn@gmail.com, <sup>2</sup>ataswarin@unj.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk analisis poster melalui desain komunikasi visual serta penggunaan poster sebagai media untuk menyampaikan informasi dan pesan. Seni rupa, dengan keindahan yang melekat dan yang dapat dirasakan melalui panca indera, memiliki arti penting dalam bidang ini. Desain komunikasi visual mengeksplorasi ekspresi kreatif dan konsep komunikasi, menyampaikan ide secara visual melalui elemen grafis. Poster, sebagai karya dua dimensi, dianalisis keefektifannya dalam publikasi, komunikasi, dan penyebaran informasi. Mereka berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan publik, memfasilitasi penyampaian informasi yang mudah dan bertindak sebagai elemen dekoratif dan promosi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan semiotika oleh Charles S. Peirce. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan desainer poster rewind art, observasi terhadap audiens sebagai salah satu elemen pengguna yang diberikan wawasan tentang inspirasi dan pendekatan pemecahan masalah mereka. Pendekatan teori semiotika dalam penelitian ini mengkaji keberagaman makna yang terkandung dalam ikon, indeks, dan simbol poster. Studi berpusat pada "Rewind Art," sebuah acara seni pertunjukan tahunan di Universitas Negeri Jakarta, di mana poster memainkan peran penting dalam mempromosikan dan menginformasikan tentang isi acara. Analisis poster "Rewind Art" berfokus pada tipografi, ilustrasi, warna, dan tata letak untuk mengungkap elemen yang berkontribusi pada keefektifannya. Poster yang sukses menggabungkan kesederhanaan, kejelasan, ide-ide inovatif, dan sentuhan desainer untuk mengomunikasikan pesan yang dimaksud secara efektif.

**Kata Kunci:** Desain komunikasi visual, poster, semiotika, rewind art.

## A Visual Study of "Rewind Art" Posters from 2010 to 2022

### Abstract

*This study aims to analyze posters through visual communication design and the use of posters as a medium to convey information and messages. Visual arts, with inherent beauty that can be perceived through the senses, hold significant meaning in this field. Visual communication design explores creative expression and communication concepts, conveying ideas visually through graphic elements. Posters, as two-dimensional artworks, are analyzed for their effectiveness in publication, communication, and information dissemination. They serve as a means to communicate with the public, facilitating easy information delivery and acting as decorative and promotional elements. The research method used is qualitative with a semiotic approach by Charles S. Peirce. The data collection technique employed is interviews with the poster designer of "Rewind Art," observations of the audience as one of the user elements providing insights into their inspiration and problem-solving approaches. The semiotic theory approach in this study examines the diversity of meanings contained in the icons, indices, and symbols of the posters. The study is centered around "Rewind Art," an annual art performance event at*

*Jakarta State University, where posters play a crucial role in promoting and informing about the event's content. The analysis of "Rewind Art" posters focuses on typography, illustration, color, and layout to uncover elements contributing to their effectiveness. Successful posters combine simplicity, clarity, innovative ideas, and designer touches to effectively convey the intended message.*

**Keywords:** *Visual communication design, poster, semiotics, rewind art*

## PENDAHULUAN

Seni rupa salah satu cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan melalui rabaan. Sarana komunikasi yang dapat dinikmati menggunakan penglihatan yaitu visual. Dengan demikian informasi yang disampaikan dikemas dengan visual yang menarik perhatian mata (Fitriah, 2018:63). Konsep komunikasi yang menyampaikannya melalui visual merupakan salah satu disiplin ilmu yaitu desain komunikasi visual.

Desain komunikasi visual mempelajari konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis (Kusrianto, 2007:2). Desain komunikasi visual dipilih karena dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, arti dan makna dalam bahasa visual.

Pemilihan poster dalam penulisan ini karena penggunaan poster yang masih efektif digunakan sebagai media publikasi, komunikasi dan menyampaikan informasi suatu kegiatan. Salah satu sarana komunikasi visual adalah poster. Tujuan poster dibuat dengan visual yang menarik agar dapat mempermudah menyampaikan informasi dan komunikasi.

Salah satu kegunaan poster yaitu untuk menyampaikan informasi sebuah acara. Poster berperan penting dalam sebuah acara untuk mempromosikan dan menginformasikan mengenai isi suatu acara. Dalam poster terdapat gambar yang bertujuan untuk mempermudah mengerti tujuan poster itu dibuat.

Poster acara banyak dibuat untuk acara di sebuah kampus salah satunya pada poster

di acara *Rewind Art*. *Rewind art* merupakan acara tahunan dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Jakarta yang menampilkan *performance art* yang dihadiri dan diisi acaranya oleh para *performer* dari berbagai daerah atau kampus. Seni rupa Universitas Negeri Jakarta memiliki beberapa kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang diadakan mahasiswa seni rupa Universitas Negeri Jakarta tidak hanya *Rewind Art*, diantaranya adalah Pekan Seni, Jakarta *ArtPreneur*, *They Lie We Die* (TLWD) dan Kartinian. *Rewind Art* merupakan kegiatan tahunan yang diadakan secara rutin dari tahun 2001.

*Rewind Art* dipilih dalam penelitian ini karena kegiatan ini sudah diadakan sejak tahun 2001 dan tidak hanya sebuah acara tahunan tetapi juga komunitas untuk warga Seni Rupa UNJ yang aktif berkarya dibidang *performance art* serta Kegiatan *Rewind Art* memiliki poster-poster yang tiap tahunnya memiliki tema dan konsep yang berbeda, dari pemilihan tulisan, gambar, dan penempatan *layout*. Tiap poster memiliki gambar ilustrasi yang memiliki arti atau tujuan yang berbeda.

Poster yang baik adalah kombinasi dari kesederhanaan, kejelasan, ide, dan bercampur dengan gaya pribadi. Sesuatu yang membuat seniman memiliki gaya yang unik adalah cara mereka menyelesaikan masalah (Foster, 2012). Menggunakan elemen poster penting dalam pembuatan poster karena membantu menyampaikan pesan yang jelas dan menarik perhatian audiens. Elemen-elemen ini, seperti tipografi, ilustrasi, warna, dan layout, bekerja sama untuk menciptakan hierarki visual dan mengarahkan pandangan audiens ke pesan utama.

Penelitian poster *rewind art* dengan menggunakan elemen poster ini, dapat menjadi acuan untuk mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Seni Rupa agar dapat membuat poster yang menarik secara visual dan efektif mengkomunikasikan pesan yang dimaksud kepada audiens.

Berdasarkan wawancara dengan para pembuat poster *rewind art*, para seniman memiliki inspirasi, cara menyelesaikan masalah, dan masing-masing gambar dalam poster memiliki tujuan yang berbeda-beda.

Poster *rewind art* memiliki berbagai perbedaan secara ide dan visual. Dari perbedaan ide dan visual yang terdapat dalam poster *rewind art* ini kemudian diteliti perbedaan dan persamaan bentuk dan pesan, arti atau makna yang ingin disampaikan dalam poster. Pesan atau makna dalam poster diteliti menggunakan teori semiotika. Penelitian ini menggunakan teori semiotika oleh Charles S. Peirce karena dalam poster *rewind art* terdapat banyak tanda yang memiliki makna atau pesan yang akan dijelaskan lebih rinci dari segi ikon, indeks dan simbol. Proses pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan dunia pendidikan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa.

Penggunaan teori semiotik Peirce sebagai referensi, dapat menjadi acuan untuk mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana elemen visual dapat digunakan untuk mengkomunikasikan makna dalam poster. Dengan menganalisis makna di balik elemen visual yang berbeda, siswa dapat menjadi lebih mahir dalam menafsirkan dan mendekonstruksi pesan visual. Pemahaman ini dapat membantu mereka membuat desain yang lebih efektif yang menyampaikan pesan yang dimaksud kepada audiens target.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan instrument penelitian berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap desainer poster *rewind art* tahun 2010 – 2022 untuk menggali informasi mengenai perancangan dan aspek visual pada poster *rewind art*. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data untuk dikaji dan dianalisis. Observasi yang dilakukan adalah pada poster *rewind art* yang didapat melalui blog dan informasi alumni Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai ilustrasi, tipografi, layout dan makna atau pesan yang ada pada poster *rewind art* tahun 2010-2022. Setelah data terkumpul lalu data diolah menggunakan teknik reduksi, tabulasi dan kesimpulan. Lalu data yang sudah direduksi dianalisis secara deskriptif menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce untuk menganalisis makna atau pesan yang terdapat pada poster *rewind art* serta mengetahui simbol-simbol pada poster *rewind art*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berfokus pada elemen visual, pesan, perbedaan dan persamaan pada poster *rewind art*. Penelitian ini digunakan untuk memberikan referensi untuk membuat poster yang sesuai dengan fungsinya yaitu untuk menyampaikan pesan melalui visual dan dapat menjadi masukan dalam pembuatan poster *rewind art* selanjutnya. Poster *Rewind Art* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 terdapat 12 buah poster.

Poster-poster untuk *Rewind Art* memiliki tema yang berbeda diantaranya ada yang mengangkat isu sosial, lingkungan, budaya, dan kejadian-kejadian yang sedang terjadi pada saat itu. Poster memiliki elemen-elemen yang membuatnya tampak seimbang dan menarik perhatian. Elemen-elemen pada poster *rewind art* diidentifikasi

dan di reduksi untuk keperluan observasi pada visual poster *rewind art*.

Penelitian pada poster *Rewind Art* ini dijelaskan dengan menggunakan analisis semiotika oleh Peirce. Tanda-tanda yang ditemukan pada poster yaitu pada unsur visual dan juga tipografinya. Tanda yang ditemukan kemudian dianalisis untuk mengetahui makna yang ada dalam poster *Rewind Art*.

### Tinjauan Elemen Visual dan Semiotika Poster *Rewind Art*

Teori semiotika oleh Charles S. Peirce digunakan untuk menganalisis pesan pada poster *rewind art*. Teori semiotika Peirce menggolongkan tanda menjadi ikon, indeks, dan simbol. Ikon merupakan tanda yang visualnya mirip dengan objek yang diwakilinya. Indeks merupakan tanda yang mempunyai hubungan sebab dan akibat dengan objek yang diwakilinya atau disebut juga tanda sebagai bukti. Simbol merupakan tanda yang bersifat arbitrer dan konvensional.

Selain menggunakan semiotik oleh Peirce, analisis juga melalui elemen visual pada poster yaitu, ilustrasi, warna, tipografi dan layout serta akan dikaitkan dengan semiotik oleh Peirce. Berikut adalah klasifikasi poster *Rewind Art* dari tahun 2010-2022 yang dikelompokkan berdasarkan tema atau isu dan ditinjau dengan elemen visual dan semiotika.

TEMA	POSTER	WARNA	TIPOGRAFI	ILUSTRASI	ELEMEN VISUAL	LAYOUT	ROK	INDEKS	SEMOTIK	SMBOL	
SOSIAL	2010, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	
	2011, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	
	2012, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah
	2013, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah

TEMA	POSTER	WARNA	TIPOGRAFI	ILUSTRASI	ELEMEN VISUAL	LAYOUT	ROK	INDEKS	SEMOTIK	SMBOL	
TEMA	2010, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	
	2011, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	
	2012, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah
	2013, <i>Performat</i> Adi Priyatna	Hitam hijau kuning merah	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	1. Propose: harmoni antara bunyi dan gambar 2. Ekspresi gambar 3. Ekspresi gambar 4. Ekspresi gambar 5. Ekspresi gambar	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	*font serif *font sans serif *font bold *font italic	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah	Warna - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah - hitam, hijau, kuning, merah

observasi. Dari 12 poster ditemukan lima tema berbeda yaitu sosial, teknologi, spiritual, lingkungan dan psikologikal. Berikut adalah hasil analisis poster *rewind art* dengan tema sosial:

#### 1. Performart karya Adi Priyatna



Gambar 1.1

Performart mengambil tema konsumtif pada manusia. Ikon yang terdapat pada poster Performart yaitu foto dua orang yang sedang berada di kasir. Indeks pada terdapat pada ilustrasinya troli belanja karena troli belanja digunakan untuk membawa barang belanjaan. Ilustrasi tengkorak kepala menjadi indeks karena manusia yang menjadi poin bahasan dalam poster. Simbol pada poster Performart yaitu ilustrasi tengkorak manusia yang berada di dalam troli belanja dan foto dua orang yang terlihat sedang berada di kasir menandakan

Pengelompokan poster berdasarkan hasil reduksi data dari wawancara dan

gaya hidup manusia yang bersifat konsumtif dapat memberikan dampak buruk.

## 2. Hibat & Renjana karya Hasbi



Gambar 1.2

Logo gram dan logo type hibat dan renjana menjadi simbol pada poster. Hibat sendiri memiliki arti cinta kasih, Renjana berarti rasa hati yang kuat atau rindu. Ada yang unik dari logo type Hibat & Renjana yaitu huruf N dan A saling berhadapan, yang memiliki arti harapan agar dengan adanya rewind art tahun 2020 dapat meningkatkan koneksi interaksi berbagi cerita yang semakin kuat.

## 3. Anomali karya Yara Renata



Gambar 1.3

Simbol pada poster terdapat pada warna dan logo. Anomali yaitu rewind art ke 20 mempunyai makna penyimpangan, bentuk penyimpangan yang bisa dikaji dan tidak selalu dianggap negatif. bentuk penyimpangan dengan memberi aksentuasi pada huruf N dan M yang mana memberikan kesan berbeda dalam memahami tentang penyimpangan yang ada. Pada huruf O yang membentuk sebuah mata berarti bahwa tema rewind art 20 dilihat, dibawakan, dan dirasakan oleh orang

banyak. Dari aksentuasi mata yang membentuk lingkaran memberi pemahaman bahwa banyak penyimpangan yang telah terjadi dalam kurun waktu itu.

## 4. Peka karya Bagus Sesar Eko



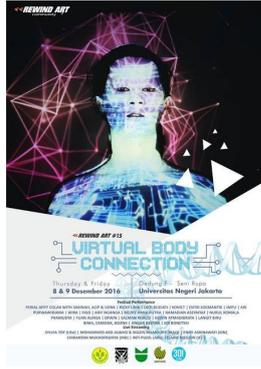
Gambar 1.4

Poster Peka menampilkan kesan minimalis. Gambar figur pengisi acara dan logo menjadi *focus point* pada poster peka. Warna yang digunakan dalam poster didominasi warna gelap. Logo peka dan copy visual keterangan acara menggunakan jenis font sans serif dibedakan dengan tipe bold.

Ikon dan indeks terdapat pada poster peka terdapat pada gambar figur. Gambar figur menjadi indeks karena mereka merupakan pengisi acara *rewind art* ke 21 pada sesi artist talk. Simbol terdapat dalam logo yang berarti Keseimbangan yang dilakukan untuk diri sendiri dan orang lain merupakan hal yang penting demi menjaga interaksi antar sesama manusia karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.

Berikut adalah poster rewind art berdasarkan tema teknologi:

## 5. Virtual Body Connection karya Yudanio



Gambar 1.5

Ilustrasi figure manusia menjadi *point of interest* pada poster *Virtual Body Connection*. Font *Virtual Body Connection* berjenis decorative dan memiliki kesan teknologi. Warna biru mendominasi di dalam poster.

Ikon yang terdapat pada poster *Virtual Body Connection* erdapat pada gambar figure manusia. Indeks yang terdapat terdapat pada ilustrasi figure manusia yang menandakan bahwa objek utama pada *performance Virtual Body Connection* adalah tubuh manusia. Simbol ilustrasi terdapat pada ilustrasi figure manusia dan connected line yang berarti hubungan manusia dengan internet yang tidak dapat dipisahkan harus bijak berselancar didunia virtual. Koneksi manusia dengan dunia virtual memberi banyak manfaat bagi manusia jika digunakan dengan tepat.

6. Viral karya Faseh



Gambar 1.6

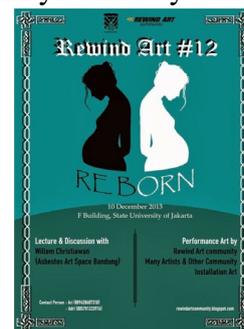
Foto dokumentasi performer di poster viral menjadi *point of interest*. Font yang digunakan yaitu jenis *handwritten*. Ikon

pada poster viral terdapat pada foto dan logo viral. Indeks terdapat pada foto dokumentasi performer, Ilustrasi simbol *smile* dan tanda panah. Ilustrasi symbol smile menyimbolkan kebahagiaan. Siluet wajah muncul kepermukaan menyimbolkan subjek individu yang sedang ‘viral’.

Ilustrasi air pada logo viral menyimbolkan sesuatu yang viral akan mengalir cepat dan tersebar luas dengan cepat karena menjadi *trending topic*. Viral merepresentasikan sesuatu hal yang gempar terjadi pada tahun itu yang akan berdampak bagi publik oleh karena itu publik harus dapat menerima dan memilah informasi viral yang dapat dengan mudah diakses.

Berikut adalah poster rewind art berdasarkan tema Spiritual:

7. Reborn karya Ariandy Siregar



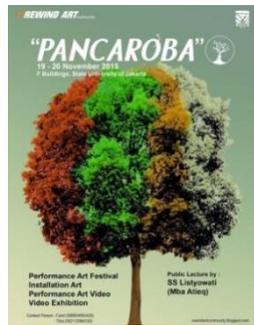
Gambar 1.7

Reborn berarti lahir kembali atau reinkarnasi. Siluet wanita mengandung sebagai *point of interest* dalam poster. Ikon yang terdapat pada poster Reborn terdapat pada ilustrasi dua wanita yang sedang mengandung. Indeks terdapat pada ilustrasi figure wanita mengandung karna menandakan akan melahirkan seorang anak yang akan hidup didunia baru. Simbol terdapat pada ilustrasi figure wanita mengandung.

Wanita mengandung merupakan symbol dari keberkahan, syukur dan kebahagiaan. Reborn dalam art pembaruan yang ingin diciptakan agar menjadi sesuatu atau seseorang yang lebih baik lagi.

Berikut adalah poster rewind art berdasarkan tema Lingkungan:

8. Pancaroba karya Tirta Azuri



Gambar 1.8

Ikon yang terdapat pada poster Pancaroba yaitu pada ilustrasi siluet pohon kering dan pohon empat warna. Indeks yang ada pada poster Pancaroba terdapat pada ilustrasi pohon kering yang menandakan musim kemarau. Warna pada pohon menyimbolkan 4 musim. Warna merah musim semi, hijau musim panas, coklat musim gugur dan abu-abu musim dingin. Sikap, mood, kepribadian dan perilaku seseorang dapat berubah mengikuti kondisi dan lingkungan tempat mereka tumbuh dan bergaul hal ini disimbolkan dengan pancaroba.

Berikut adalah poster rewind art berdasarkan tema Psikologik/emotion:

9. Dokumentasi karya Apriliyan



Gambar 1.9

Dokumentasi mengambil tema mengulang atau melihat masa lampau. Masa lampau pada poster digambarkan dengan adanya ilustrasi pemutar kaset dan tanda panah yang mengarah ke kiri. Ikon dan indeks pada poster dokumentasi ini ada pada gambar *VHS video cassette* dan tanda panah. *Cassette* merupakan indeks karna *tape*

*recorder* merepresentasikan tema acara pada poster tersebut yaitu mengulang masa lampau.

Pada poster Dokumentasi ditemukan bahwa terdapat tanda-tanda yang bermakna mengingat kenangan masa lalu yang didokumentasikan sebagai bentuk peringatan kembali untuk diceritakan dalam bentuk *performance art*.

10. Terima Cuci Otak karya Angga Cipta



Gambar 1.10

Ilustrasi pada poster Terima Cuci Otak dibuat menggunakan *pen drawing* menggunakan gaya naif setelah itu gambar discan. Ikon pada poster Terima Cuci Otak ada pada ilustrasi mesin cuci dan otak manusia karna ada sesuatu yang harus dibersihkan. Pada poster Terima Cuci Otak memiliki tanda-tanda yang dapat diartikan yaitu perubahan harus dilakukan dengan tegas dan memaksa. Pencucian otak menjadi salah satu cara merubah suatu pikiran.

11. Easy karya Kareshma



Gambar 1.11

Ilustrasi otak menjadi *point of interest* pada poster *Easy*. Ikon pada poster

Easy terdapat pada ilustrasi otak dan teks easy. Indeks yang terdapat pada poster Easy terdapat pada ilustrasi otak manusia dan logo rewind art ke 16 karena menandakan pikiran manusia dan hubungannya dengan easy performance art yang menjadi tema acara rewind art 16. Logo 1+1=Easy mempunyai arti mudah. Sesuatu yang dapat cepat dijawab, diingat dan dipahami merupakan maksud yang ingin disampaikan pada logo Easy dan pada rewind art easy.

Seniman memberikan sebuah performance art yang ingin disampaikan dengan mudah dan audiens dapat mencerna dan mengerti pesan dari sebuah performance, hal itu disimbolkan dalam ilustrasi otak manusia.

## 12. Baligh karya Faqih Azka



**Gambar 1.12**

Baligh yaitu seseorang yang mencapai kedewasaannya atau pubertas. Ikon pada poster Baligh terdapat pada gambar performer. Indeks terdapat pada ilustrasi dan logo baligh. Ilustrasi figure manusia melakukan performance art menandakan bahwa manusia yang menjadi objek utama dalam proses Baligh. Logo baligh menjadi indeks karena mencerminkan individu yang mana menjadi objek utama tema poster atau acara ini adalah manusia maka sebuah proses baligh digambarkan dengan logo manusia dengan beragam warna.

Logo baligh pada poster rewind art 17 menyimbolkan transformasi tentang pandangan sebuah proses pendewasaan menuju kematangan cara berpikir, bertindak dan mengambil keputusan. logo Baligh merupakan dekonstruksi bentuk huruf 'balik' yang menyimbolkan perjalanan yang

ditempuh selama proses pencarian jati diri menuju pendewasaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis poster rewind art ditemukan persamaan dan perbedaannya dari bentuk visual poster dan pesan. Persamaannya jika dilihat dari elemen visual yaitu:

1. Kesesuaian desainer dalam membuat logo dan pemilihan ilustrasi berdasarkan tema acara. Poster dibuat berdasarkan trend design pada saat itu yang banyak digunakan oleh orang-orang maupun digunakan dalam lingkup kampus.
2. Poster rewind art didominasi dengan penggunaan font sans serif untuk copy visual untuk memudahkan keterbacaan karena poster bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan.
3. Poster rewind art konsisten menggunakan logo acara, *rewind art* dan logo HIMA.
4. Banyaknya penggunaan ikon dan simbol pada poster *rewind art*. Ikon didominasi penggunaan foto atau ilustrasi. Simbol yang banyak terdapat pada logo dan warna.

Perbedaan yang terlihat pada poster rewind art dari segi elemen poster yaitu:

1. Pemilihan logotype yang berbeda-beda karena logotype dibuat handmade dan menyesuaikan tema acara.
2. Perbedaan Pesan dan makna yang ingin disampaikan dan referensi yang digunakan dalam pembuatan poster. Setiap poster rewind art dari tahun 2010 sampai tahun 2022 memiliki pesan yang berbeda-beda karena tema acara yang dibuat juga berbeda.

Kajian terhadap poster rewind art dari tahun 2010-2022 menunjukkan fungsi poster rewind art adalah sebagai media promosi, komunikasi, dan menyampaikan pesan atau informasi mengenai acara rewind art. Perbedaan dan persamaan pada poster menunjukkan keberagaman referensi dalam membuat desain yang disesuaikan oleh tren saat itu dan tema acara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aart Van Zoest. (1993). *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Aisyah, Ariffudin, (2020). Representasi Makna Visual pada Poster Film Horor Perempuan Tanah Jahanam. Universitas Negeri Surabaya
- Alex Sobur, Analisis Teks media, (2006). *Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin dan Kusrianto. (2009). Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Budiman Kris. (2011). *Semiotika Visual – Konsep, Isu, dan Problem Ikonisasi*, Yogyakarta: JALASUTRA
- Charles S. Peirce's. (2000). *Philosophy of Signs, ESSAYS IN COMPARATIVE SEMIOTICS*. North Morton Street Bloomington: Gérard Deledalle Indiana University Press.
- Daniel Chandler. (2000). *"Semiotics for Beginners"*, University of Wales.
- Diandra Nadia. (2018). *Kajian Semiotik Poster "Bali Tolak Reklamasi"* Karya Alit Ambara. Institut Seni Indonesia
- Ence Surahman. Adri Satrio, Herminarto Sofyan. (2020). "Kajian Teori dalam Penelitian" Universitas Negeri Malang
- Eviprides Zantides. (2014). *"Semiotics and Visual Communication: Concepts and Practices"*, Cambridge Scholars Publishing
- Fitriah Maria. (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, Yogyakarta: Deepublish.
- Foster, John. (2010). *1000 Graphic Elements: Details for Distinctive Designs*: Rockport.
- Foster, John (2012). *New Masters of Poster Design Volume 2*
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: ANDI
- Muflihun Imam. (2017). *Kajian semiotik poster anti-tank karya andrew lumban gaol*, UNY (eprints.uny.ac.id, 24 Januari 2020)
- Q Nafi. (2018). *Analisis Semiotik pada Film Beauty and The Beast*, Universitas Pasundan (repository.unpas.ac.id, 28 April 2020).
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Stephen J. Eskilson. (2019). *"Graphic Design: A New History"*, Yale University.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Yayah Rukiah. (2016) *Kajian estetika Poster Tadanori Yokoo 1965*, Universitas Indraprasta PGRI: Jakarta Selatan (Journal.lppmunindra.ac.id)
- Yohanna Elma Carita, Agus Nugroho Udjiyanto. (2016). *Kajian Visual Poster Profana Indonesia Seri "Mencintai Mestinya Tidak Dikurung"* (trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id)